

Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)

¹Ayu Amalia Apriana

²Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email : ayhuamalya9@gmail.com

Ayu Amalia Apriana, 2018. *Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. **Skripsi**, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Ibu Syarifah Balkis, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dalilul Falihin, S.Ag., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran sosialisasi mahasiswa baru jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (2) gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (3) Pengaruh sosialisasi terhadap dunia kampus mahasiswa baru jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. (3) Penelitian dilakukan dengan pendekatan statistik kuantitatif deskriptif. Variabel penelitian ini adalah terdiri dari sosialisasi mahasiswa (variabel X) dan dunia kampus (variabel Y). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 81 mahasiswa baru. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan 70 mahasiswa/mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui (1) sosialisasi mahasiswa baru jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikategorikan “baik” dilihat dari indikator sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder (2) dunia kampus di jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikategorikan “baik” dilihat dari indikator Akademik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan dan Kerja sama. (3) Ada pengaruh yang tergolong dalam kategori “sedang” antara sosialisasi mahasiswa terhadap dunia kampus pada Mahasiswa baru jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

¹ Penulis

² Fakultas dan Universitas Penulis

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peningkatan mutu dan kualitas dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar. Sejalan dengan itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas dalam memenuhi harapan serta tujuan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah yang tepat untuk melaksanakan proses pendidikan agar mendapat hasil yang optimal sesuai harapan.

Pendidikan Tinggi dikatakan berkualitas apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan produk pendidikan merupakan individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Untuk mendapatkan produk tersebut diperlukan peserta didik yang mampu bersosialisasi di lingkungannya.

Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma – norma dan nilai – nilai dimana dia menjadi anggota. Pengetahuan tentang proses sosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari masyarakat. Interaksi social merupakan kunci dari semua kehidupan, interaksi sosial merupakan dasar proses social, yang menunjuk pada hubungan-hubungan social yang dinamis.

Mahasiswa baru adalah individu yang sedang menuju kematangan pribadi. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di sebuah perguruan tinggi yang terlintas dalam benak kebanyakan mahasiswa adalah bagaimana supaya bisa kuliah dengan baik, mencapai cita-cita yang sejak awal di bawa dari kampung. Sebagai mahasiswa baru tentunya mereka merasa memiliki lingkungan baru. Lingkungan yang berbeda dari sebelumnya,

seperti lingkungan yang dijalani pada masa SMA.

Kesiapan mahasiswa baru pada saat memasuki kehidupan di Perguruan tinggi dapat dikata masih sangat rendah. Hal ini tampak pada lapangan fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu menunjukkan kualitasnya secara optimal dalam proses belajar mengajar, meski dapat dikatakan mereka hasil dari seleksi . tampaknya untuk memasuki kehidupan kampus sebagai lingkungan yang baru bagi mahasiswa baru dibutuhkan kesiapan psikologi maupun sosial.

Mereka pada umumnya saat memasuki dunia kampus, belum mengenal proses belajar mengajar, juga belum mengetahui sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di kampus. Selain itu mahasiswa baru juga belum mengenal civitas akademika yang akan berinteraksi dengan mereka selama menempuh pendidikan.

Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial menjadi salah satu tempat perguruan tinggi negeri. Sebagai kampus tempat seorang mahasiswa menuntut ilmu yang merupakan tempat dimana ia akan menjadi individu yang memahami dunia nyata. Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pedoman menjalankan keseluruhan aktivitasnya. Keharusan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap politik pada diri sehingga bisa dekat dengan masyarakat. Kedekatan dengan masyarakat yang menciptakan mahasiswa yang cepat tanggap dalam menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat.

Dalam dunia kampus, hal yang tidak bisa di pisahkan dari mahasiswa adalah kegiatannya diluar proses belajar perkuliahan seperti keaktifan dalam berorganisasi dan mengikuti beberapa kegiatan kampus yang

memiliki banyak nilai positif. Ada banyak sekali kegiatan kemahasiswaan yang biasa diikuti selama kuliah misalnya saja UKM seni, MAPALA (Mahasiswa Pecinta Alam), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan banyak masih banyak lagi. Tentunya bagi mahasiswa yang baru mereka belum banyak mengetahui organisasi-organisasi yang ada dalam kampus. Organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa menampung kebutuhan, menyalurkan minat, dan kegemaran serta meningkatkan kesejahteraan

Secara lebih detail, proses pembelajaran dalam perkuliahan mengenal berbagai istilah yang kemungkinan besar belum diketahui oleh pelajar pada umumnya. Diantaranya istilah-istilah tersebut, yang paling sering di dengar adalah SKS (Satuan Kredit Semester) dan KRS (Kartu Rencana Studi). SKS (Satuan Kredit Semester) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan di universitas. Sedangkan KRS (Kartu Rencana Studi) adalah rancangan SKS (Satuan Kredit Semester) yang akan di ambil pada setiap semesternya. Dan jika ada semacam perubahan dalam pelaksanaan prosesnya bias diperbaiki dengan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS). Di akhir semester mahasiswa akan mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisikan pencapaian nilai-nilai mahasiswa selama proses pembelajarannya dalam satu semester.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa dunia kampus tidak hanya mengajarkan kita dalam mengejar target-target nilai (belajar) tetapi juga secara tersirat mengajarkan kita bagaimana berinteraksi dengan masyarakat luas secara langsung. Oleh karena itu, dalam kehidupan kampus peluang bagi mahasiswa untuk

mengembangkan kepribadiannya menjadi begitu besar.

Selain dari pada itu salah satu senjata untuk memaksimalkan proses pembelajaran yaitu Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat peserta termotivasi untuk belajar dan menerima pembelajaran

Kehidupan mahasiswa merupakan kehidupan yang penuh dengan perjuangan, sudah jauh dari orang tua dan harus bekerja keras demi masa depan yang cerah. Adaptasi peralihan dari masa SMA ke masa perkuliahan memang sesuatu yang tidak mudah untuk dijalani. Kehidupan mahasiswa yang keras inilah merupakan pembelajaran bagi pembentukan sifat mahasiswa.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana gambaran sosialisasi mahasiswa baru dalam dunia kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ?
- b. Bagaimana gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ?
- c. Berapa besar pengaruh sosialisasi mahasiswa baru dalam dunia kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui gambaran sosialisasi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam dunia kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- b. Untuk mengetahui gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- c. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh sosialisasi terhadap mahasiswa baru

dalam dunia kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

C. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat tercapai manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

1) Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri, utamanya dalam pengembangan pengetahuan di bidang ilmu sosial yang menyangkut pengaruh sosialisasi terhadap mahasiswa baru dalam dunia kampus

2) Bagi akademis

Sebagai bahan informasi, memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi, wawasan serta pengalaman mengenai sosialisasi mahasiswa baru dalam dunia kampus.

2) Bagi akademis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembendaharaan kepustakaan ilmiah khususnya mengenai pengaruh sosialisasi terhadap mahasiswa baru dalam dunia kampus

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang diakui dalam masyarakat.³

Havighurst dan Neurgarten berpendapat bahwa proses sosialisasi adalah proses belajar. Meskipun sosialisasi kerap kali disama artikan dengan proses belajar, tetapi beberapa ahli mengartikan sebagai proses belajar yang bersifat khusus.⁴

Sedangkan Hortont dan Hunt memberi batasan sosialisasi sebagai” suatu proses dengan mana seseorang menghayati (mendarah daging, *internalize*) norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbullah “diri” yang unik.⁵

Dapat dipahami bahwa sosialisasi adalah proses belajar dan penyesuaian diri yang membantu individu mempelajari bagaimana cara hidup dan bagaimana cara kelompoknya berpikir agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan baik dalam kelompok tersebut. Proses sosialisasi merupakan proses aktif, yaitu maksudnya seorang individu kedalam suatu kelompok.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi sosialisasi

Ada empat faktor yang mempengaruhi sosialisasi, yaitu :

a. Sifat dasar

Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ayah dan ibunya. Sifat dasar ini yaitu momen bertemunya sel betina pada pemuahan.

b. Perbedaan perorangan

Perbedaan perorangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi. Sejak saat dilahirkan anak tumbuh dan berkembang sebagai individu yang unik berbeda dari individu-individu lain.

c. Lingkungan

Lingkungan ialah kondisi-kondisi disekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya. Kondisi di sekitar individu baik lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses sosialisasi.

d. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan

³ Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Skematiak, Teori, dan Terapan*. Jakarta. Pt. Bumi Aksara. Hal. 57

⁴ Abu Ahmadi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.hal.153

⁵ Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. PT Adhitya Andrebina Agung. Hal.65

individu ini untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dorongan dan kebutuhan, dorongan mempengaruhi individu untuk bergerak mencapai keseimbangan kembali sedangkan kebutuhan, dorongan yang terpola secara personal, sosial, maupun kebudayaan.⁶

3. Jenis-jenis Sosialisasi

a. Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani individu dan menjadi pintu bagi seseorang untuk memasuki keanggotaan masyarakat.

Soejono Soekanto dalam Nursalam dan Suardi berpendapat :

Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalankan individu semasa kecil dan menjadi pintu bagi seseorang memasuki keanggotaan dalam masyarakat. Tempat sosialisasi primer adalah keluarga Karena manusia lahir dan hidup ditengah-tengah keluarga. Dalam tahap ini peran orang-orang terdekat dengan anak sangat penting sebab seorang anak melakukan pola interaksi secara terbatas di dalamnya.⁷

b. Sosialisasi sekunder

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuknya dapat berupa resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi, seseorang diberi suatu identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seseorang mengalami "pencabutan" identitas diri yang lama.

Goffman dalam Idianto Muin berpendapat bahwa :

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat

kerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu bersama-sama menjalani hidup yang diatur secara formal, dengan berbedapat lingkungan tertutup dalam jangka waktu tertentu, intensitas sosialnya akan lebih tinggi.⁸

4. Fungsi Sosialisasi

Melalui sosialisasi masyarakat mengajar anak tentang apa yang harus diketahui ketika ingin menyatu dengan masyarakat atau kelompok lainnya. Dan apa yang harus dipelajari ketika ia hendak mengembangkan potensinya.

Menurut Allo Liliweri, mengatakan bahwa proses sosialisasi dilingkungan masyarakat memiliki dua fungsi utama, yaitu :

- a) Dilihat dari kepentingan individu, sosialisasi bertujuan agar individu bisa mengenal, mengakui dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai, norma-norma, dan struktur sosial yang ada di dalam masyarakat.
- b) Dilihat dari kepentingan masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat pelestarian, penyebaran dan pewarisan nilai-nilai serta norma-norma yang ada dalam masyarakat, supaya tetap ada terpelihara oleh seluruh anggota masyarakat.⁹

5. Agen-Agen sosialisasi

a. Keluarga

Keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal ini di mungkinkan karena berbagai kondisi yang dimiliki oleh keluarga. Pertama, keluarga merupakan kelompok primer yang selalu tatap muka diantara anggotanya, sehingga dapat selalu

⁶ Ibid. Hal. 158

⁷ Nursalam dan Suardi. 2016. *Sosiologi Pengantar Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta. Waiting Revolution. Hal. 94-95

⁸ Ibid. Hal. 128

⁹ Opcit. Hal. 88

mengikuti perkembangan anggota-anggotanya.

b. Kelompok bermain

Kelompok bermain berasal dari kerabat, tetangga maupun teman sekolah merupakan agen sosialisasi yang pengaruhnya besar dalam membentuk pola-pola perilaku seseorang. Didalam kelompok bermain anak, anak mempelajari berbagai kemampuan baru yang berbeda dengan apa yang dipelajari di keluarganya.

c. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, serta mempersiapkan dikala anak atau orang tidak lagi menggantungkan hidupnya pada orang tua atau keluarganya.

d. Media massa

Media massa merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media massa ruang lingkungannya lebih luas dari media sosialisasi yang lainnya.¹⁰

6. Proses sosialisasi

Ada beberapa tahap proses sosialisasi, yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahap ini di alami sejak manusia dilahirkan, saat ini sedang mempersiapkan seorang anak untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman untuk diri kita sendiri. Pada tahap ini anak-anak juga mulai meniru kegiatan, meskipun tidak sempurna.

b. Tahap meniru

Tahap ini ditandai anak-anak yang tidak sempurna meniru peran yang dimainkan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran nama yang tepat dan nama orang tuanya, kakaknya dan sebagainya.

c. Tahap siap bertindak

Pada tahap ini lawan hubungannya berinteraksi telah banyak dan lebih kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman sebaya diluar rumah. Peraturan ini juga di luar keluarga secara bertahap mulai dipahami. Pada saat yang sama anak-anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarga.¹¹

7. Pengertian Mahasiswa

Menurut Sarwono dalam Sora N berpendapat bahwa :

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali dengan berbagai predikat.¹²

B. Kerangka Konsep

Masa selama studi di kampus merupakan sarana penempatan diri yang telah merubah pikiran, sikap dan persepsi mereka dalam merumuskan kembali masalah- masalah yang terjadi disekitarnya.

Sebagai Mahasiswa baru mereka tentu belum mengetahui lebih jauh bagaimana dunia kampus yang sebenarnya. Dunia kampus tidak menutup kemungkinan bahwa

¹⁰ Op. Cit. Dwi Narwoko & Bagono Suyanto Hal.92

¹¹ Aris Kurniawan. 24 Pengertian Jenis dan Tujuan Sosialisasi Menurut Para Ahli Lengkap. Rabu 07 Februari 2018.

<http://www.gurupendidikan.com.id/24-pengertian->

[jenis-dan-tujuan-sosialisasi-menurut-para-ahli-lengkap/](#)

¹² Sora N. *Kenali Pengertian Mahasiswa Dan Menurut Para Ahli*. 19 Januari 2018. <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>

didalamnya hanya melakukan proses belajar dan pembelajaran saja, tetapi di dunia kampus terdapat beberapa element-element penting yang harus di pahami yaitu akademik, sarana dan prasana, kelembagaan, dan kerja sama.

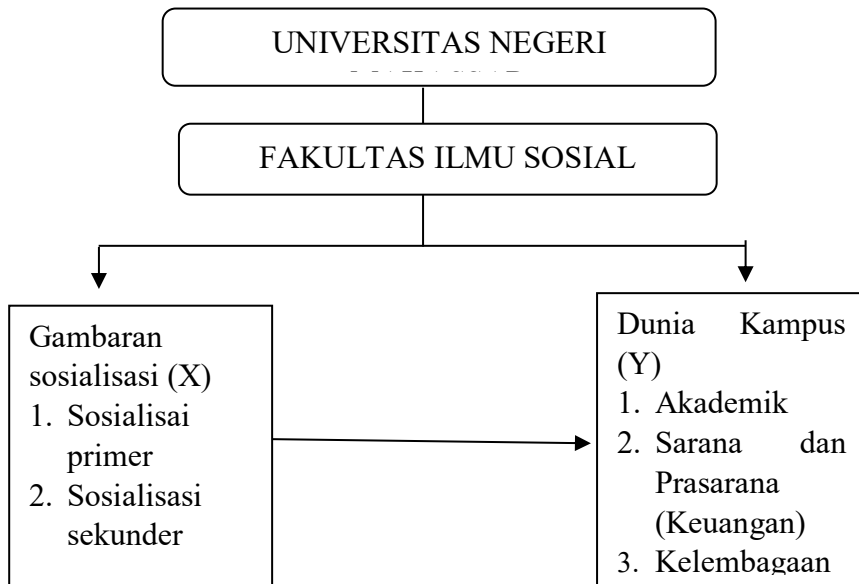
Sosialisasi ada dua macam yaitu sosialisasi priemer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer merupakan sosialisasi pertama yang dijalani oleh individu yang menjadi pintu bagi seseorang untuk memasuki keanggotan masyarakat, sedangkan sosialisasi sekunder merupakan lanjutan dari sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat.

Didalam kehidupan kelompok sosial, seperti pada dunia kampus tentu tidak terlepas dari yang namanya interaksi atau sosialisasi. Pada mahasiswa baru mereka sangat membutuhkan arahan-arahan yang akan membawa mereka ke lingkungan yang lebih baik, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan kampus. Dalam hal ini mahasiswa baru membutuhkan sosialisasi pengenalan dunia kampus.

C. Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh sosialisasi mahasiswa dalam dunia kampus

Ha : Ada pengaruh sosialisasi mahasiswa dalam dunia kampus



Skema Kerangka Konsep

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran Sosialisasi Mahasiswa Baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Variabel X)

Dalam sosialisasi mahasiswa terdapat dua indikator yaitu : 1) Sosialisasi primer dan 2) Sosialisasi sekunder.

a. Indikator Sosialisasi Primer mahasiswa baru Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel 4.1

Sosialisasi Primer merupakan sosialisasi pertama yang dijalani oleh seorang individu dalam lingkungannya. Sosialisasi primer mahasiswa baru meliputi kegiatan PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) oleh Universitas.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang sosialisasi primer, dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	32-37	Sangat Baik	24	34,28%
2	26-31	Baik	33	47,14%
3	20-25	Cukup Baik	10	14,28%
4	14-19	Kurang Baik	3	4,28%
5	8-13	Tidak Baik	-	-
Jumlah			70	100 %

Tabel 4.1 Distribusi dan Persentase Sosialisasi primer Mahasiswa di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 1,2,3,4,5,6,7,8

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan frekuensi terbanyak berada pada interval 26-31 dan frekuensi terendah berada pada interval 8-13. Hal ini menggambarkan bahwa sosialisasi primer yang di jalani mahasiswa baru sejak pertama kali memasuki dunia kampus tergolong dalam kategori “baik” ditinjau dari sosialisasi tentang pengenalan

dunia kampus yang dilakukan oleh Universitas.

b. Indikator Sosialisasi Sekunder mahasiswa baru Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada tabel 4.2

Sosialisasi Sekunder meliputi sosialisasi yang dilakukan oleh Jurusan. Sosialisasi ini terjalin ketika mereka memasuki sebuah lingkungan baru.

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang sosialisasi sekunder dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	40-47	Sangat	-	-
2	31-38	Baik	10	4,28%
3	23-30	Cukup	46	65,71%
4	15-22	Kurang	14	20%
5	7-14	Tidak	-	-
Jumlah			70	100 %

Tabel 4.2 Distribusi dan Persentase Sosialisasi sekunder Mahasiswa di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 7,8,9,10,11,12,13,14,15

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 23-30 dan frekuensi terendah terdapat pada interval 40-47. Yang berarti sosialisasi primer yang dijalani mahasiswa baru tergolong dalam kategori “cukup baik” di tinjau dari mereka cukup mengetahui tentang ruang lingkup Jurusan dan cukup mendapatkan sosialisasi tentang KRS (Kartu Rencana Studi), serta peraturan-peraturan akademik yang berlaku.

2) Gambaran Dunia Kampus Bagi Mahasiswa Baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Variabel Y)

Indikator yang terdapat dalam dunia dunia kampus ada empat yaitu : 1)

Akademik, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Kelembagaan dan 4) Kerja sama.

a. Indikator akademik dalam dunia kampus
 Dalam hal ini untuk mengetahui tanggapan responden tentang akademik dapat dilihat dari tabel.4.3

Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase indikator akademik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20-23	Sangat	1	1,42%
2	16-19	Baik	32	45,71%
3	12-15	Cukup	30	42,85%
4	8-11	Kurang	4	5,71%
5	4-7	Tidak	3	4,28%
Jumlah			70	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 1,2,3,4
 Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 16-19 dan frekuensi terendah terdapat pada interval 20-23. Yang berarti sosialisasi tentang akademik bagi mahasiswa baru tergolong “cukup baik” ditinjau dari materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen cukup jelas, dosen atau pembimbing akademik cukup membantu mahasiswa ketika menghadapi masalah akademik.

b. Indikator Sarana dan Prasarana di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Dalam hal ini untuk mengetahui tanggapan responden tentang akademik dapat dilihat dari tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase indikator sarana dan prasarana di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20-23	Sangat	-	-
2	16-19	Baik	11	15,71%
3	12-15	Cukup	33	47,14%
4	8-11	Kurang	25	35,71%
5	4-7	Tidak Baik	1	1,42%
Jumlah			70	100 %

Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Makassar

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 5,6,7,8

Berdasarkan tabel 4.4, frekuensi terbanyak ada pada interval 12-15 sebanyak 33 orang mahasiswa dengan persentase 47,14 % yang berarti tergolong dalam kategori “cukup baik”, sehingga dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada dalam ruang kuliah dan ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar tergolong “cukup baik”.

c. Indikator Kelembagaan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Dalam hal ini untuk mengetahui tanggapan responden tentang akademik dapat dilihat dari tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase indikator Kelembagaan di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Makassar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20-23	Sangat	-	-
2	16-19	Baik	24	34,28%
3	12-15	Cukup	40	57,14%
4	8-11	Kurang	5	7,14%
5	4-7	Tidak	1	1,42%
Jumlah			70	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 9,10,11,12

Berdasarkan tabel 4.5, frekuensi terbanyak ada pada interval 12-15 sebanyak 40 orang mahasiswa dengan persentase 57,14 % yang berarti tergolong dalam kategori “cukup baik”, sehingga dapat diketahui bahwa kelembagaan yang ada di Fakultas

Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar tergolong “cukup baik” dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

d. Indikator Kerja sama yang terjalin di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Dalam hal ini untuk mengetahui tanggapan responden tentang akademik dapat dilihat dari tabel 4.6

Tabel 4. Distribusi dan Persentase indikator Kerja sama yang terjalin di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Makassar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	15-17	Sangat	6	8,57%
2	12-14	Baik	30	42,85%
3	9-11	Cukup	28	40%
4	6-8	Kurang	5	7,14%
5	3-5	Tidak	1	1,42%
Jumlah			70	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data Angket 13,14,15

Berdasarkan tabel 4.5, frekuensi terbanyak ada pada interval 12-14 sebanyak 30 orang mahasiswa dengan persentase 42,85 % yang berarti tergolong dalam kategori “cukup baik”, sehingga dapat diketahui bahwa kerja sama terjalin antara mahasiswa, baik dengan dosen yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar tergolong “cukup baik”.

a. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Adapun pengujian normalitas data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Df	Keterangan
X:	0,089	0,97	7	Normal
Sosialisasi	0,084	2	0	Normal

Mahasiswa	0,95	7
isw	8	0

Y: Dunia
Kampus

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.8 untuk kegiatan sosialisasi (X) ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 0.089. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel = 0.972 dengan df sebesar 70. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (0.089 < 0.972), maka distribusi kegiatan sosialisasi mahasiswa (X) normal.

Selanjutnya, dunia kampus (Y) ditemukan harga Chi Kuadrat hitung = 0.084. Harga tersebut dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel = 0.958 dengan df sebesar 70. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel (0.084 < 0.958), maka distribusi data dunia kampus (Y) normal.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.482	5.282		4.635	.000
Sosialisasi mahasiswa	.512	.095	.548	5.398	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20

Berdasarkan persamaan tersebut, maka apabila kegiatan ekstrakurikuler pramuka naik 1, maka dapat diramalkan nilai

atau skor dunia kampus naik sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1 X dapat memberikan kontribusi terhadap dunia kampus. Dari hasil perhitungan uji F_{hitung} sebesar 24,994 dan F_{tabel} (0,05 : 1 : 68) sebesar 1,66. Berarti ada pengaruh antara variabel sosialisasi mahasiswa terhadap dunia kampus..

3) Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui lebih lanjut ada tidaknya pengaruh signifikan dan positif antara sosialisasi mahasiswa (Variabel X) dunia kampus (Variabel Y) di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, maka diadakan uji korelasi *product moment*.

Tabel 4.10 Uji Korelasi sosialisasi mahasiswa terhadap dunia kampus

	Sosialisasi mahasiswa	Dunia Kampus
Sosialisasi mahasiswa	1	.548
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Dunia Kampus	.548	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10, maka diperoleh korelasi antara sosialisasi mahasiswa (variabel X) dan dunia kampus (variabel Y) dengan *pearson correlation* = 0,548 kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi berada pada interval 0,40–0,599 yang berarti tergolong pada kategori “sedang”. Hubungan antara sosialisasi mahasiswa terhadap dunia kampus di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar merupakan korelasional yang positif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Sosialisasi Mahasiswa Baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Dunia Kampus

Gambaran sosialisasi yang terjadi pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu tergolong dalam kategori baik, sebagaimana yang diperoleh dari angket penelitian. Indikator yang terdapat dalam gambaran sosialisasi, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

a. Sosialisasi primer

Sosialisasi primer merupakan sosialisasi pertama yang dialami oleh seorang individu di lingkungannya. Seperti halnya dengan mahasiswa baru yang baru pertama kali menginjakkan kaki dalam dunia kampus.

Hal pertama yang mereka dapatkan yaitu PMB (penerimaan mahasiswa baru) di dalam kegiatan tersebut pihak kampus mensosialisasikan kepada mereka tentang ruang lingkup Universitas Negeri Makassar (UNM). Dengan adanya kegiatan sosialisasi pengenalan kampus ini merupakan bekal pertama mereka untuk masuk dalam dunia kampus. Disini mereka dijelaskan tentang VISI MISI kampus, peraturan akademik, system akademik, cara mengakses informasi

melalui website dan diperkenalkan lembaga atau organisasi yang ada dalam kampus.

Berdasarkan fakta yang didapat di lapangan bahwa sosialisasi primer yang dialami mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong dalam kategori baik, dimana pihak Universitas dalam mensosialisasikan ruang lingkup kampus sudah baik, hal ini dapat dilihat dari mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah mengetahui tentang system-sistem dan peraturan-peraturan yang berlaku.

b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku

Kelembagaan yang ada pada Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial cukup mengetahui tentang Himpunan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan. Orientasi kampus yang ideal yaitu ketika mahasiswa dipamengenai kehidupan kampus akademik di kampus dan juga kehidupan kemahasiswaan yang ada di kampus. Pengenalan sistem akademik pada jurusan yang dibentuk dalam kegiatan seminar sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru untuk mengenali lingkungan akademiknya.

2. Gambaran dunia kampus bagi Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data diketahui bahwa gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru Program

Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki indikator sebagai berikut:

a. Akademik

Akademik adalah sebuah proses dimana kita mengetahui sebuah kebenaran untuk mengetahui dan apa yang harus dilakukan demi sebuah tujuan yang diinginkan. Jenis kegiatan akademik diperguruan tinggi secara umum ada dua macam, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang kegiatan akademik reguler yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah doirancang berdasarkan kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan akademik yang tidak reguler, tidak diatur secara langsung, mahasiswa tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi jika mereka mengikuti salah satu kegiatan ekstrakuriler ini akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk mereka nantinya. Kegiatan akademik di perguruan tinggi didasarkan kepada Sistem Kredit Semester (SKS) dan Kartu Rencana Studi (KRS). Namun selama kuliah kita mempunyai dosen Pembimbing Akademik (PA). Dosen tersebut berkewajiban membimbing kita dalam menhadapi masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Seperti yang terdapat pada Mahasiswa Baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bahwa Dosen (Pembimbing Akademik) membantu mereka ketika mendapatkan masalah tentang akademik. Mahasiswa baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam hal ini sudah mengetahui tentang KRS (Kartu Rencana Studi). Dan pemberian materi pada saat perkuliahan menurut mereka sudah jelas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akademik Mahasiswa Baru Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berada dalam kategori baik.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan fasilitas yang dipakai secara langsung (utama) seperti meja, kursi, computer, LCD dan sebagainya, sedangkan prasarana merupakan fasilitas penunjang dari sarana sebagai alat untuk mencapai suatu maksud dan tujuan. Seperti gedung, ruang kelas, toilet, tempat ibadah.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Seperti yang di dapat pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial bahwa organisasi memfasilitasi mereka untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Dalam hal ini mereka mendapat pengalaman baru dalam organisasi tersebut. Dan kelembagaan cukup memadai bagi mereka.

c. Kerja sama

Manusia adalah makhluk sosial, itu artinya manusia tidak bisa hidup sendiri namun harus hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Hal itu dikarenakan manusia setiap saat memerlukan bantuan dari orang lain dalam menjalani kehidupannya. Salah satu contoh apabila ingin menggapai suatu tujuan tertentu manusia akan saling kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin diraihinya tersebut. Kerja sama dapat dilakukan dengan orang yang berada di lingkungan yang ada di sekitarnya. Sebagai contoh orang-orang yang berada di lingkungan kampus mereka saling bekerja sama. Kerja sama tentunya dapat terbentuk karena adanya suatu kepentingan yang sama salah satunya kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat kerja sama yang terjalin antara mahasiswa baru, baik itu dengan dosen, teman sekelelas dan senior berada pada kategori cukup baik.

3. Pengaruh sosialisasi terhadap dunia kampus mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sosialisasi mahasiswa terhadap dunia kampus di Jurusan program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diolah dengan menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang berada pada kategori “sedang” antara kegiatan sosialisasi dengan dunia kampus. Hal tersebut sesuai dengan uji regresi linear dan hasil olah nilai $r = 0,548$ kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi berada pada interval 0,40–0,599 yang berarti tergolong pada kategori “sedang”.

Kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Universitas, Fakultas dan Jurusan merupakan kegiatan sosialisasi pengenalan lingkungan kampus. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa baru mendapatkan sistem akademik kampus. Sosialisasi ini berhubungan dengan dunia kampus yang akan dialami oleh mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan merupakan awal perkembangan mereka untuk menunjang kesuksesan dalam studinya. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini akan berpengaruh terhadap dunia kampus yang nantinya akan dialami setelah berada dalam lingkungan kampus.

Karena kegiatan kita akan dipandu tentang sistem akademik kampus, panduan tentang pengisian KRS (Kartu rencana Studi), sehingga mahasiswa baru tidak lagi bingung dalam pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai sosialisasi mahasiswa baru terhadap dunia kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran sosialisasi yang terjalin pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tergolong dalam kategori “baik” dengan mengacu pada indikator sosialisasi primer yang terlihat bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) mereka dapat mengenal lingkungan kehidupan kampus dengan baik. Sedangkan sosialisasi sekunder berada dalam kategori “cukup baik” di tinjau dari mereka cukup mengetahui tentang ruang lingkup Jurusan dan cukup mendapatkan sosialisasi tentang KRS (Kartu Rencana Studi), serta peraturan-peraturan akademik yang berlaku.
2. Gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru dalam kategori baik. Dilihat dari indikator 1) akademik yaitu penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen jelas, dalam artian mereka memiliki kepuasan tentang kejelasan materi yang disampaikan oleh dosen, 2) Sarana dan Prasarana yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar cukup memadai. 3) Kelembagaan yaitu kelembagaan/organisi yang ada dalam kampus cukup memadai bagi mereka untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. 4) Kerja sama yaitu mahasiswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
3. Ada pengaruh yang tergolong dalam kategori “sedang” antara kegiatan sosialisasi dengan dunia kampus. Hal ini menunjukkan bahwa jika kegiatan sosialisasi terlaksana maka mahasiswa

baru akan mengetahui lebih banyak tentang dunia kampus.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan gambaran sosialisasi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, gambaran dunia kampus bagi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana dengan adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa tentang kehidupan dalam dunia kampus.

C. Saran

1. Diharapkan agar kegiatan sosialisasi yang tergolong dalam kategori baik agar kiranya ditingkatkan menjadi lebih baik, tentang pengenalan kampus dan peraturan –peraturan yang berlaku dalam dunia kampus bagi mahasiswa baru agar mereka tahu lebih banyak tentang peraturan-peraturan yang ada, serta tentang pengurusan KRS, sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan.
2. Diharapkan agar sarana dan prasarana yang ada di dalam kampus yang berada pada kategori cukup baik agar ditingkatkan ke kategori yang lebih baik. Fasilitas yang kurang lengkap agar dilengkapi Sehingga semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan.
3. Pengaruh kegiatan sosialisasi terhadap dunia kampus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berada pada kategori “sedang” hendaknya lebih ditingkatkan ke kategori yang “sangat baik”. Sosialisasi perlu di koreksi kembali kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit. PT Renika Cipta

Anshari, Ayub. 2015. *Persepsi Mahasiswa Mengenai Pornografi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Makassar*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Burhan Bungin. 2005. *Metode Penelitian*. Cet-1. Jakarta: Kencana

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group
Fitriyatun. Pengembangan organisasi kemahasiswaan dan peran dan tanggung jawab mahasiswa. 19 Agustus 2017 <https://www.academia.edu>.

Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan dan Peran dan Tanggung jawab mahasiswa

Husain Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. cet. ke- 1 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Muin, Idiando. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Narkono, Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenadamedia Group

Piteng Uropdana. *Kehidupan Mahasiswa Di Lingkungan Kampus*. 19 Agustus 2017. <http://www.komapo.org/index.php/sospol/36-sospol/73-kehidupan-mahasiswa-dilingkungan-kampus.html>

Rahmidiana. *Bagaimana Bersikap dan Bergaul*. 19 Januari 2018. <http://ammidiana.blogspot.com/2011/11/bagaimana-bersikap-dan-bergaul.html>

Suharsimin Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke-8. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan Ke-21. Bandung: Alfabeta

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana

Suharsimin Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke-8. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sardiman, dkk. 2015. *Pembelajaran IPS Terpadu*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Saptono & Suteng, Bambang. 2005. *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Sunyoto, Agus, dkk. 2011. *Merebut Kembali Kedaulatan Pendidikan Tinggi*. Makassar : P3i Cipta Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sora N. *Kenali Pengertian Mahasiswa Dan Menurut Para Ahli*. 19 Januari 2018. <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>

Ruswariyatmo, dkk. 2003. *Sosiologi Untuk SMU*. Jakarta : Sinar Grafik